

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa adalah wilayah berpopulasi yang terikat oleh hukum organisasi pemerintahan (Sakbau & Sinaga, 2020). Desa Pagedangan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Pagedangan dibatasi oleh Desa Lengkong pada sisi utara, Desa Situgadung pada sisi selatan, Desa Cicalengka pada sisi barat, dan Desa Sampora pada sisi timur. Desa Pagedangan terdiri dari empat wilayah atau dusun, termasuk Dusun Cicayur I, Dusun Teggal, Dusun Bumi Puspitek Asri dan Dusun Pager-Haur. Lokasi Desa Pagedangan dapat dikatakan sangat strategis sebab terdapatnya beberapa sektor di sekitarnya yang dikembangkan oleh developer swasta yang sudah cukup modern. Mayoritas penduduknya berpendidikan SD, dan kelompok usia paling besar adalah 26–55 tahun, dengan jumlah sebesar 5.756 jiwa (di atas 50% dari seluruh desa).

Meskipun wilayah sekitar Desa Pagedangan sudah sangat berkembang, Desa tersebut terjepit di tengah-tengah dan masih cukup pelan dalam perkembangannya. Dengan adanya penggunaan internet pada 77,02% penduduk Indonesia (APJII, 2022), masyarakat seharusnya sudah dapat memanfaatkan internet dalam produktivitas kesehariannya, tanpa pengecualian di Desa Pagedangan. Namun, kurangnya penggunaan internet pada Desa Pagedangan dapat terlihat dari minimnya informasi mengenai Desa Pagedangan di internet. Karena minimnya informasi, tidak banyak rakyat lainnya yang mengetahui keberadaan Desa Pagedangan, sehingga juga tidak banyak orang yang dapat turun membantu perkembangannya. Pihak yang ingin mengenali desa itu lebih baik pun tidak akan menemukan informasi cukup mengenai desa secara daring.

Untuk mengenali lebih lanjut, tim kami pun mengunjungi desa untuk melakukan observasi awal lapangan pada November 16, 2023. Melalui yang kami lihat, jalanan Desa Pagedangan dipenuhi banyak usaha kuliner yang belum

memiliki nama atau branding yang dapat dikenal. Selain itu, kami bingung dalam menjelajahi wilayah desa oleh karena kurangnya petunjuk arah.

Melalui observasi kami, masih terdapat banyak kekurangan pada Desa Pagedangan yang mendukung kurangnya efektivitas atau kinerja. Tidak adanya informasi umum mengenai desa, pelayanan desa, aktivitas dan usaha-usaha yang terdapat dalam desa, menyebabkan kurangnya akses kepada Desa Pagedangan sebagai wilayah yang sedang berkembang, baik bagi rakyat setempat maupun sekitar. Oleh sebab itu, Perancangan Media Digital Berbasis *Website* bagi Desa Pagedangan diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang mengenalkan dan mempermudah akses atau hubungan antara masyarakat setempat maupun luar dengan pemerintah Desa Pagedangan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan media digital berbasis *website* dan penanda jalan bagi desa pagedangan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah yang digunakan dalam perancangan kami adalah sebagai berikut.

1.3.1 Demografis

- 1) Usia : 26–45 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Semua
- 3) Pendidikan : SMP ke atas
- 4) Kelas Ekonomi : SES C

1.3.2 Geografis

- 1) Negara : Indonesia
- 2) Provinsi : Banten
- 3) Klimat : Panas, lembab

1.3.3 Psikografis

- 1) Masyarakat yang belum mengenal Desa Pagedangan
- 2) Masyarakat Desa Pagedangan yang tinggal jauh dari pusat pemerintahan desa
- 3) Masyarakat yang tertarik menungguni Tangerang

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Merancang media digital berbasis website untuk Desa Pagedangan, dengan tujuan dan fungsi mengenalkan, menjadi sarana informasi, mempermudah akses hubungan masyarakat setempat maupun luar dengan pemerintahan Desa Pagedangan, dengan tampilan yang estetik dan mendukung kenyamanan penggunaan fungsi bagi target pengguna.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih peka, observatif, dan aktif peduli terhadap masalah yang dialami lingkungan sekitar. Dengan pengetahuan adanya masalah, penulis dapat berpikir kritis dan kreatif untuk memberi solusi yang dapat dilaksanakan menggunakan keahlian yang sudah dikembangkan sendiri. Penulis juga semakin mahir dalam keterampilan perancangan *website* secara desain maupun *development*, serta mengatur waktu dan berkomunikasi dengan beberapa pihak.

2. Bagi Desa Pagedangan

Potensi masyarakat desa akan lebih dipromosikan sehingga lebih mudah diakses atau dijangkau oleh khalayak umum. Selain itu, pemerintah desa dapat berhubungan lebih dekat dengan masyarakat dan mendapatkan sarana sosialisasi tambahan, yaitu melalui media digital. Pemerintahan

desa dapat lebih membantu masyarakat agar sekaligus meningkatkan keseluruhan kinerja desa.

3. Bagi Masyarakat Awam

Khalayak umum akan mudah mengakses informasi faktual mengenai Desa Pagedangan yang sifatnya terpercaya.

4. Bagi Universitas

Universitas mendapat sebuah bentuk layanan konkrit yang dapat menunjukkan dukungan mereka kepada desa binaan. Universitas akan berhubungan lebih baik dan erat dengan wilayah di sekitarnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Cluster MBKM Proyek Desa berbobot 20 SKS yang setara dengan 800 jam kerja yang dipetakan dalam 20–21 minggu selama 1 semester.

Alur Cluster MBKM Proyek Desa adalah sebagai berikut:

Agenda	Tanggal	Keterangan
Sosialisasi Cluster MBKM	28 Oktober 2022	Mahasiswa menerima informasi mengenai Cluster MBKM melalui kegiatan sosialisasi secara luring. Seluruh mahasiswa berkumpul dan mencatat informasi yang disampaikan, serta diberi kesempatan bertanya, lalu juga dikirimkan data materi yang disampaikan.
KRS	26–27 Februari 2023	Mahasiswa memilih Cluster MBKM Desa sebagai paket mata kuliah yang diambil untuk semester ini.

KRS – Tambah Ganti	1 Februari–2 Februari 2023	Tahap ini adalah kesempatan kedua bagi mahasiswa yang belum sempat mengisi pada periode KRS sebelumnya.
Periode Registrasi Cluster MBKM	28 Januari–5 Februari 2023	Seluruh peserta Cluster MBKM Proyek Desa mengumpulkan berkas proposal, LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) kepada tempat yang disediakan.
Masa Bimbingan – Tahap 1 Cluster MBKM	6 Februari–24 Maret 2023	Memulai proses perancangan website melalui pekerjaan yang dipetakan per hari, seiring diselipkan bimbingan sejumlah empat kali dalam periode itu.
Evaluasi 1 Cluster MBKM	27 Maret–8 April 2023	Mahasiswa mengerjakan laporan individu masing-masing yang dikumpulkan ke situs Merdeka dan dinilai oleh Dosen Pembimbing Internal maupun Eksternal.
Masa Bimbingan – Tahap 2 Cluster MBKM	10 April–16 Juni 2023	Periode perancangan kedua, seiring diselipkan setidaknya empat kali bimbingan.
Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	12 Juni–16 Juni 2023	Bimbingan wajib sebelum pendaftaran sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM.
Evaluasi 2 Cluster MBKM	19 Juni–23 Juni 2023	Penilaian individu Evaluasi 2 Cluster MBKM.
Deadline Registrasi Sidang	26 Juni 2023	Batas akhir registrasi Sidang Evaluasi 2.

Evaluasi 2 Cluster MBKM		
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	3–7 Juni 2023	Pengecekan kelengkapan dokumen mahasiswa untuk Sidang Evaluasi 2 Peserta Cluster MBKM.
Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	10–14 Juli 2023	Periode Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM secara luring.
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM	17–21 Juli 2023	Periode pengumpulan laporan yang telah direvisi dan dilengkapi tanda tangan pengesahan.
Batas Akhir Submisi Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM	1 minggu setelah Sidang Evaluasi 1	Peserta mengumpulkan laporan masing-masing sebelum batas tanggal yang ditentukan.